LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari kampus



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

JI. Besar ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 556746

Website: http://www.politekkes-malang.ac.id E-mail: direktorat@politekkes-malang.ac.id



: PP.08.02/F.XXI.18.1/ 0 ት /2023 Nomor

Lampiran Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.

Direktur RSI Aisyiyah Malang

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

REZA NI'MATURROCHMAH Nama

NIM P17410211014

Alamat Desa Gelang RT 02 RW 01 Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

8 Januari - 8 Februari 2024 Waktu Pelaksanaan :

Tempat Penelitian RSI Aisyiyah Malang

Jenis Data Membagikan kuesioner kepada responden, observasi serta

wawancara dengan petugas di lahan terkait.

ANALISIS SWOT KEAKURATAN KODE DIAGNOSA PADA KLAIM BPJS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH MALANG Judul Tugas Akhir

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: REZA NI'MATURROCHMAH No. Hp

085707677607.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi Retua Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan DIREKTORAT JENE

11 Desember 2023

Harrin Sarma Sangkot, SKM, MARS

Kampus Utama Kampus I Kampus II Kampus III

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
Jl. Dr. Soetomo No. 46 Bildar Telp. (0342) 801043
Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian dari RSI Aisyiyah Malang



Nomor : RSIA/1133/KET/III.6.AU/X/2023

Lamp Hal

: Pemberitahuan

Kepada Yth,

Ketua Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

Jl.Besar Ijen No.77C, Oro-Oro Dowo Kec.Klojen Kota Malang

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Menunjuk surat saudara dari Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor: PP.08.02/F.XXI.18.1/0473/2023 tertanggal 10 September 2023 perihal pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk dijadikan tempat untuk penelitian bagi peneliti atas nama:

Nama Peneliti

: Reza Ni'Maturrochmah

NIM

: P17410211014

Judul Penelitian

:"Analisis Swot Keakuratan Kode Klaim BPJS Kesehatan Untuk Mendukung

Mutu Rekam Medis Di RS"

Dengan catatan bersedia membuat pernyataan tidak membuka rahasia dan mematuhi peraturan yang berlaku serta tetap menerapkan protokol kesehatan di RSI Aisyiyah Malang.

Bersama ini kami beritahukan bahwa biaya penyelenggaran untuk kegiatan penelitian yang dimaksud sebesar Rp. 250.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Biaya dapat dibayarkan melalui rekening RSI Aisyiyah Malang:

Nama Bank : Bank Syariah Indonesia

No. Acc. : 1711711712 Atas Nama : RSI Aisyiyah

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Malang, 25 Rabi'ul Awwal 1445 H

10 Oktober 2023 M

(dr. Rim Krishawati, M.Kes, FISQua)

NBM. 916.062



Layananku Ibadahku

Babat, Bangkalan, Banguwangi, Birtar, Bojonogoro, Gresik, Jember, Jorsbong, Kaliangot, Kedin Lamongon, Madiun, Malang, Nganjuk, Pacitan, Pandaan, Pare, Ponorogo, Probolinggo, Sidowjo, Sumenep, Sarabaya, Trenggalek, Tuban

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden.

Di Tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Nama: Reza Ni' Maturrochmah

NIM : P17410211014

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Analisis SWOT Keakuratan Kode Diagnosis Pada Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Malang, Hormat saya

(Reza Ni' Maturrochmah)

Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Umur :
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian saudari Reza Ni' Maturrochmah dengan judul "Analisis SWOT Keakuratan Kode Diagnosis Pada Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang".
Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.
Atas perhatian responden saya ucapkan terima kasih. Malang, Responden,
()

Lampiran 5. Lembar Kuesioner

Kuesioner Strategi SWOT Keakuratan Kode Diagnosis Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang

Keterangan:

Mohon memberikan tanda $(\sqrt{})$ pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu ketahui.

- 1 = Sangat tidak setuju (STS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 3 = Setuju(S)
- 4 = Sangat setuju (SS)

IFAS	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Strengh					
S ₁	SOP untuk koding dan pengolahan data casemix sangat diperlukan sebagai pedoman kerja petugas.				
S ₂	Koder harus berlatar belakang lulusan D3 Rekam Medis				
S ₃	Adanya rapat rutin khusus koder				
S ₄	Pelatihan internal dan eksternal yang diselenggarakan rumah sakit untuk petugas casemix				
S ₅	Terdapat sarana pendukung kodefikasi klinis baik konvensional maupun elektronik				
S ₆	Audit dilakukan secara periodik				
IFAS	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Weakness					
\mathbf{W}_1	Perbedaan persepsi antar koder dalam menentukan kode diagnosis dan tindakan				

\mathbf{W}_2	Sering tidak dilaksanakan cross check pada volume 1		
\mathbf{W}_3	Kesalahan dalam penentuan spesifikasi/reseleksi kode diagnosis		
\mathbf{W}_4	Penempatan kode diagnosis utama dan sekunder yang tidak sesuai		
W ₅	Penggunaan buku bantu sebagai alternatif metode kodefikasi		
W_6	Beban kerja tinggi		

EFAS	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Opportunity					
O ₁	Menjadi rumah sakit pilihan banyak pasien rujukan untuk berbagai kondisi kesehatan dan tindakan medis				
O_2	Terjalinnya kerja sama yang baik antara rumah sakit dengan BPJS				
O ₃	Tersedianya banyak pelatihan dan seminar terkait dengan kodefikasi				
O ₄	Pedoman JKN yang dapat digunakan oleh koder dan verifikator				
O ₅	Standarisasi kompetensi dalam kodefikasi klinis dari asosiasi				
EFAS	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Threath					
T_1	Server dari BPJS yang tidak stabil				
T ₂	Belum sinkronnya kebijakan baru dan sosialisasi dari BPJS terhadap koder				

T ₃	Tantangan RME dan implementasinya dalam klaim BPJS Kesehatan		
T_4	Tantangan regulasi JKN		
T ₅	Banyak rumah sakit pesaing yang juga bekerja sama dengan BPJS		

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Gambaran Prosedur, Sarana dan Prasarana serta SDM dalam unit casemix Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang Tahun 2023

T		
Potin	2111/2	
Petui	nun	

Lembar ini di isi oleh peneliti untuk mengamati prosedur, sarpras, dan SDM unit casemix klaim bpjs kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

Beri tanda $\operatorname{cek}(\sqrt)$ pada kolom checklist sesuai prosedur yang dilakukan dan tuliskan keterangan (jika ada). Sesuai dengan hasil observasi

- A. Tujuan observasi : Mengidentifikasi prosedur kodefikasi diagnosis dalam Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
- B. Observer: Mahasiswa Jurusan Rekam Medis.
- C. Petugas casemix di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
- D. Pelaksanaan observasi:
- 1. Hari/ Tanggal:
- 2. Waktu:
- 3. Nama observer:

No	Kegiatan	ses	suai	Keterangan
		Ya	Tidak	
Pros	edur	l		
1.	Adanya SOP kodefikasi klaim BPJS kesehatan sebagai pedoman kerja koder dalam melakukan pengkodean.			
2.	Petugas menyiapkan berkas rawat inap pertanggal keluar rumah sakit.			

3.	Petugas memperhatikan diagnosis dan tindakan medis yang ditulis pada lembar resume medis oleh DPJP.		
4.	Menentukan <i>lead term</i> untuk penyakit, dan untuk cidera biasanya adalah kata benda untuk kondisi patologis		
5.	Mengidentifikasi tipe pernyataan pada ICD Volume 3 (Alphabetic Index).		
6.	Mengikuti semua catatan dan petunjuk di bawah <i>lead term</i> .		
7.	Membaca setiap catatan dalam tanda kurung sampai semua kata dalam diagnosis tercantum.		
8.	Cross Check ketepatan kode yang telah dipilih pada Volume 1		
9.	Memperhatikan setiap inclusion dan exclusion dibawah kode yang dipilih, di bawah bab, blok, atau judul kategori.		
10.	Menetapkan kode ICD dalam lembar Casemix.		

No	Aspek Yang Diamati	ses	uai	Keterangan
		Ya	Tidak	
Sarai	na dan Prasarana	•	l	
1.	Pada ruang casemix telah mempunyai fasilitas computer yang mencukupi			
2.	Memiliki fasilitas Internet yang memadai			

3.	Setiap petugas memiliki komputer serta akun dan password masing-masing		
4.	Suhu di dalam ruang kerja sudah cukup sehingga nyaman saat berkerja		
5.	Terdapat buku ICD dan atk yang cukup		
6.	Luas ruangan sudah cukup dan tidak terlalu sempit		
7.	Pencahayaan dalam ruangan sudah baik		

No	Aspek Yamg Diamati	ses	uai	Keterangan
		Ya	Tidak	
Suml	oer Daya Manusia			
1.	Memiliki jumlah SDM yang cukup			
2.	Petugas memiliki keterampilan computer yang baik			
3.	Petugas memiliki keahlian kodefikasi yang baik untuk menunjang proses kelancaran klaim			
4.	Petugas memanfaatkan teknologi serta sarana dan prasarana dengan baik			

Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

SURAT PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Ahmad Nursalim

Umur: 27 Johun.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian saudari Reza Ni' Maturrochmah dengan judul "Analisis SWOT Keakuratan Kode Diagnosis Pada Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang".

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian

Atas perhatian responden saya ucapkan terima kasih.

Malang, 18 januari 2024 Responden,

Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi

Lembar Hasil Observasi

Gambaran Prosedur, Sarana dan Prasarana serta SDM dalam unit casemix Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang Tahun 2024

Petunjuk:

Lembar ini di isi oleh peneliti untuk mengamati prosedur, sarpras, dan SDM unit casemix klaim bpjs kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

Beri tanda $\operatorname{cek}(\sqrt)$ pada kolom checklist sesuai prosedur yang dilakukan dan tuliskan keterangan (jika ada). Sesuai dengan hasil observasi

- A. Tujuan observasi : Mengidentifikasi prosedur kodefikasi diagnosis dalam Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
- B. Observer: Mahasiswa Jurusan Rekam Medis.
- C. Petugas casemix di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.
- D. Pelaksanaan observasi:

1. Hari/ Tanggal: 18 Januari 2024

2. Waktu: 08.00 – 09.00

3. Nama observer : Reza Ni' Maturrochmah

No	Kegiatan	ses	suai	Keterangan
		Ya	Tidak	
Pros	edur		•	
1.	Adanya SOP kodefikasi klaim BPJS kesehatan sebagai pedoman kerja koder dalam melakukan pengkodean.	٧		
2.	Petugas menyiapkan berkas rawat inap pertanggal keluar rumah sakit.	٧		

3.	Petugas memperhatikan diagnosis dan tindakan medis yang ditulis pada lembar resume medis oleh DPJP.	٧		
4.	Menentukan <i>lead term</i> untuk penyakit, dan untuk cidera biasanya adalah kata benda untuk kondisi patologis	٧		
5.	Mengidentifikasi tipe pernyataan pada ICD Volume 3 (Alphabetic Index).	٧		
6.	Mengikuti semua catatan dan petunjuk di bawah <i>lead term</i> .	٧		
7.	Membaca setiap catatan dalam tanda kurung sampai semua kata dalam diagnosis tercantum.	٧		
8.	Cross Check ketepatan kode yang telah dipilih pada Volume 1	٧		
9.	Memperhatikan setiap inclusion dan exclusion dibawah kode yang dipilih, di bawah bab, blok, atau judul kategori.	٧		
10.	Menetapkan kode ICD dalam lembar Casemix.	٧		

No	Aspek Yang Diamati	sesuai		Keterangan
		Ya	Tidak	
Sarai	na dan Prasarana			
1.	Pada ruang casemix telah mempunyai fasilitas computer yang mencukupi	٧		

2.	Memiliki fasilitas Internet yang memadai	٧		
3.	Setiap petugas memiliki komputer serta akun dan password masing-masing	٧		
4.	Suhu di dalam ruang kerja sudah cukup sehingga nyaman saat berkerja	٧		
5.	Terdapat buku ICD dan atk yang cukup	٧		
6.	Luas ruangan sudah cukup dan tidak terlalu sempit		٧	Terlalu sempit terdapat banyak DRM di lantai, namun dengan diterapkannya RME maka akan mengatasi masalah ini
7.	Pencahayaan dalam ruangan sudah baik	٧		

No	Aspek Yamg Diamati	ses	uai	Keterangan
		Ya	Tidak	
Suml	oer Daya Manusia			
1.	Memiliki jumlah SDM yang cukup	٧		
2.	Petugas memiliki keterampilan computer yang baik	٧		
3.	Petugas memiliki keahlian kodefikasi yang baik untuk menunjang proses kelancaran klaim	٧		

_

_

_

4. Petugas memanfaatkan teknologi serta sarana dan prasarana dengan baik	٧		
--	---	--	--

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

	FAKTOR INTERNAL				Survei				
	KEKUATAN	1	2	3	4	5	6	7	8
1	SOP untuk koding dan pengolahan data casemix sangat diperlukan diperlukan sebagai pedoman kerja petugas	4	4	4	4	4	4	3	4
2	Koder harus berlatar belakang lulusan D3 rekam medis	3	4	4	4	4	4	3	3
3	Adanya rapat rutin khusus koder	3	3	3	4	3	3	3	3
4	Pelatihan internal dan eksternal yang diselenggarakan rumah sakit untuk petugas casemix reruapat satama pendukung kodenkasi	3	4	4	4	4	3	3	4
5	klinis baik konvensional maupun elektronik	3	4	4	4	4	4	3	4
6	Audit dilakukan secara periodik	3	3	3	3	3	3	3	3
KELEM	IAHAN								
1	Perbedaan persepsi antar koder dalam menentukan kode diagnosis dan tindakan	-2	-1	-1	-3	-2	-2	-2	-1
2	Sering tidak dilaksanakan cross check pada volume 1	-2	-2	-2	-2	-2	-1	-2	-1
3	Kesalahan dalam penentuan spesifikasi atau reseleksi kode diagnosis	-2	-1	-3	-2	-2	-1	-2	-3
4	Penempatan kode diagnosis utama dan sekunder yang tidak sesuai	-2	-1	-3	-2	-2	-2	-2	-3
5	Penggunaan buku bantu sebagai alternatif metode kodefikasi	-2	-3	-3	-3	-3	-2	-2	-4
6	Beban kerja tinggi	-3	-2	-4	-3	-3	-3	-2	-3
FOTAL		6	12	6	8	8	10	6	6

	FAKTOR EKSTERNAL				Sui	vei			
	PELUANG								
1	Menjadi rumah sakit pilihan banyak pasien rujukan untuk berbagai kondisi kesehatan untuk berbagai kondisi kesehatan dan tindakan medis	3	3	3	4	3	2	3	4
2	Terjalinnya kerja sama yang baik antara rumah sakit dengan BPJS	3	4	3	3	4	3	3	3
3	Tersedianya banyak pelatihan dan seminar terkait dengan kodefikasi	3	3	4	4	4	3	3	2
4	Pedoman JKN yang dapat digunakan oleh koder dan verifikator	3	3	4	3	3	3	3	3
5	Standarisasi kompetensi dalam kodefikasi klinis dari asosiasi	3	4	3	3	3	3	3	3
	ANCAMAN								
1	Server dari BPJS yang tidak stabil	-3	-2	-3	-4	-3	-3	-3	-2
2	Belum sinkronnya kebijakan baru dan sosialisasi dari BPJS terhadap koder	-3	-2	-2	-2	-2	-3	-3	-3
3	Tantangan RME dan implementasinya dalam klaim BPJS kesehatan	-3	-2	-4	-3	-3	-2	-3	-4
4	Tantangan regulasi JKN	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-4
5	Banyak rumah sakit pesaing yang juga bekerja sama dengan BPJS	-3	-2	-2	-2	-2	-2	-3	-4
	TOTAL	0	6	3	3	4	1	0	-2

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Kuesioner

	FAKTOR INTERNAL	Survei					SKOR	вовот	TOTAL			
	KEKUATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	SKOK	ВОВОТ	TOTAL
1	SOP untuk koding dan pengolahan data casemix sangat diperlukan diperlukan sebagai pedoman kerja petugas	0.7	0.3	0.7	0.5	0.5	0.4	0.5	0.7	0.5	3.9	2.1
2	Koder harus berlatar belakang lulusan D3 rekam medis	0.5	0.3	0.7	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	3.6	1.8
3	Adanya rapat rutin khusus koder	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	3.1	1.3
4	Pelatihan internal dan eksternal yang diselenggarakan rumah sakit untuk petugas casemix	0.5	0.3	0.7	0.5	0.5	0.3	0.5	0.7	0.5	3.6	1.8
5	Terdapat sarana pendukung kodefikasi klinis baik konvensional maupun elektronik	0.5	0.3	0.7	0.5	0.5	0.4	0.5	0.7	0.5	3.8	1.9
6	Audit dilakukan secara periodik	0.5	0.3	0.5	0.4	0.4	0.3	0.5	0.5	0.4	3.0	1.2
OTAL												10.1
ŒLEMA	HAN				Survei							
1	Perbedaan persepsi antar koder dalam menentukan kode diagnosis dan tindakan	-0.3	-0.1	-0.2	-0.4	-0.3	-0.2	-0.3	-0.2	-0.2	-1.8	0.4
2	Sering tidak dilaksanakan cross check pada volume 1	-0.3	-0.2	-0.3	-0.3	-0.3	-0.1	-0.3	-0.2	-0.2	-1.8	0.4
3	Kesalahan dalam penentuan spesifikasi atau reseleksi kode diagnosis	-0.3	-0.1	-0.5	-0.3	-0.3	-0.1	-0.3	-0.5	-0.3	-16.0	4.7
4	Penempatan kode diagnosis utama dan sekunder yang tidak sesuai	-0.3	-0.1	-0.5	-0.3	-0.3	-0.2	-0.3	-0.5	-0.3	-2.1	0.7
5	Penggunaan buku bantu sebagai alternatif metode kodefikasi	-0.3	-0.3	-0.5	-0.4	-0.4	-0.2	-0.3	-0.7	-0.4	-2.8	1.0
6	Beban kerja tinggi	-0.5	-0.2	-0.7	-0.4	-0.4	-0.3	-0.3	-0.5	-0.4	-2.9	1.2
OTAL												8.4

	FAKTOR EKSTERNAL		Survei							SKOR	BOBOT	TOTAL
	PELUANG	1	2	3	4	5	6	7	8	SNOR	BOBOI	TOTAL
1	pasien rujukan untuk berbagai kondisi kesehatan untuk berbagai kondisi kesehatan dan tindakan medis	0.0	0.5	1.0	1.3	0.8	2.0	0.0	-2.0	0.4	3.1	1.4
2	Terjalinnya kerja sama yang baik antara rumah sakit dengan BPJS	0.0	0.7	1.0	1.0	1.0	3.0	0.0	-1.5	0.6	3.3	2.1
3	Tersedianya banyak pelatihan dan seminar terkait dengan kodefikasi	0.0	0.5	1.3	1.3	1.0	3.0	0.0	-1.0	0.8	3.3	2.5
4	Pedoman JKN yang dapat digunakan oleh koder dan verifikator	0.0	0.5	1.3	1.0	0.8	3.0	0.0	-1.5	0.6	3.1	2.0
5	Standarisasi kompetensi dalam kodefikasi klinis dari asosiasi	0.0	0.7	1.0	1.0	0.8	3.0	0.0	-1.5	0.6	3.1	1.9
TOTAL												9.9

ANCAMA	N				Survei							
1	Server dari BPJS yang tidak stabil	0.0	-0.3	-1.0	-1.3	-0.8	-3.0	0.0	1.0	-0.7	-2.9	1.9
2	Belum sinkronnya kebijakan baru dan sosialisasi dari BPJS terhadap koder	0.0	-0.3	-0.7	-0.7	-0.5	-3.0	0.0	1.5	-0.5	-2.5	1.1
3	Tantangan RME dan implementasinya dalam klaim BPJS kesehatan	0.0	-0.3	-1.3	-1.0	-0.8	-2.0	0.0	2.0	-0.4	-3.0	1.3
4	Tantangan regulasi JKN	0.0	-0.5	-1.0	-1.0	-0.8	-3.0	0.0	2.0	-0.5	-3.1	1.7
5	Banyak rumah sakit pesaing yang juga bekerja sama dengan BPJS	0.0	-0.3	-0.7	-0.7	-0.5	-2.0	0.0	2.0	-0.3	-2.5	0.7
TOTAL												6.7

Lampiran 10. Grafik Kuadran SWOT



Lampiran 11. Hasil Tabel Matriks SWOT

	Strength (S)	Weakness (W)
IFAS EFAS	 Terdapat SOP koding dan pengolahan data casemix Koder lulusan D3-Rekam Medis Adanya rapat rutin khusus koder Terdapat pelatihan internal dan eksternal Audit dilakukan secara periodik 	 Perbedaan presepsi antar koder Tidak dilaksanakan cross check pada Volume 1 Penempatan DU dan DS terbalik Beban kerja tinggi
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
 Menjadi rumah sakit dengan rujukan terbanyak di kota Malang Terjalinnya kerja sama yang baik antara rumah sakit dan BPJS Tersedianya banyak pelatihan dan seminar Adanya pedoman JKN 	 Mempertahankan penerapan SOP Koding dan pengolahan data casemix (strength) agar tetap menjadi rumah sakit rujukan terbanyak di Kota Malang (opportunity) Memastikan koder lulusan D3 Rekam Medis (strength) dengan tejalinnya kerja sama yang baik antara rumah sakit dan BPJS (opportunity) Pemanfaatan pelatihan internal 	

	dan eksternal (strength) dengan adanya pedoman JKN (opportunity) 4. Pemanfaatan audit yang dilakukan secara periodik (strength) dengan tersedianya banyak pelatihan dan seminar (opportunity)	
Threats (T) 1. Server dari BPJS yang sering tidak stabil 2. Tantangan RME dan implementasinya dalam Klaim 3. Banyak rumah sakit pesaing yang juga bekerja sama dengan BPJS	Strategi ST	Strategi WT